

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG, DAN
KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN) YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2021**

¹Betesda Br Sembiring, ²Wesly Andri Simanjuntak ³Lamria Sagala ⁴Arthur Simanjuntak

¹Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Methodist Indonesia, ^{2,3,4} Dosen Tetap Prodi Akuntansi FE UMI

Email: betesdasembiring7@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/siakun.V1N2.H33-42>

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine and evaluate the extent of Profitability, Debt Policy, and Investment Decisions simultaneously and partially have on Company Value in State-Owned Companies (BUMN) Listed on the Indonesia Stock Exchange. Purposive sampling was used to select the sample for this study, which consisted of 20 to 14 businesses with five years of observation. Secondary data were obtained from the annual reports of BUMN businesses via the website www.idx.co.id. The information examination strategy utilized in this study is various direct relapse examination. The t test's findings lead us to the conclusion that the profitability variable has a positive and significant impact on company value. Obligation Strategy has a negative yet not huge impact on firm worth. Venture choices significantly affect firm worth. The F test reveals that Firm Value is significantly affected by Profitability, Debt Policy, and Investment Decisions simultaneously. This indicates that three independent variables, namely Profitability, Debt Policy, and Investment Decisions, can account for 53.3% of the dependent variable, firm value; the remaining 46.7% is influenced by variables outside of this research model, so that further researchers can add variables other. which are more dominant such as ROE, DAR, ISO and EVA which can affect the value of the Company.

Keywords : Profitability, Debt Policy, Investment Decision, Firm Value

PENDAHULUAN

Pemulihan moneter yang cepat dan solid diperlukan dalam upaya mempercepat perubahan keuangan pada tahun 2023. Selain itu, dampak pandemi virus Corona telah memberikan tekanan pada perekonomian, termasuk tertundanya spekulasi, meningkatnya pengangguran, gangguan rantai pasokan, serta kecelakaan. pada mengembangkan pengalaman guna lebih mengembangkan informasi dan bakat (belajar kemandirian). Perekonomian dunia yang melambat dan perdagangan global yang melemah, Dalam jangka pendek, keduanya berpotensi mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi domestik dan kinerja ekspor nasional. Guna mengatasi hal ini, penting untuk meningkatkan efisiensi publik yang merupakan cara untuk memperkuat pelaksanaan moneter jangka menengah-panjang melalui sumber kemajuan baru, juga memperluas lapangan kerja industrialisasi, ekonomi terkomputerisasi serta ekonomi hijau. Tanda utama kesejahteraan finansial suatu negara adalah pasar modal. Indonesia mengalami beberapa pasang surut yang seharusnya terlihat dari fluktuasi IHSG. Karena globalisasi dan penggabungan moneter, dampak pekerjaan perdagangan tunai sangat berbeda dengan dampak terhadap masalah keuangan publik, provinsi, dan internasional. Guna memperkuat ketahanan bursa Indonesia terhadap berbagai ancaman dan krisis, diperlukan kontribusi signifikan dari investor lokal. Dengan berkembangnya generasi muda Indonesia dengan cepat, terdapat peluang besar untuk mendorong individu menghindari pertukaran dinamis di BEI.

Tabel 1.1
“Perbandingan Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Perusahaan pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”

Nama Perusahaan	Tahun	“Nilai perusahaan (TOBIN’S Q)”	“Profitabilitas (ROA)”	“Kebijakan Hutang (DER)”	“Keputusan Investasi (PER)”
BMRI	2017	1.12	0.20	5.22	18.09
	2018	1.07	0.30	5.09	13.76
	2019	1.00	0.20	4.81	13.03
	2020	0.96	0.10	5.80	17.57
	2021	0.96	0.20	5.97	11.70
BBNI	2017	1.08	0.20	5.79	13.56
	2018	1.03	0.20	6.08	10.93
	2019	0.99	0.20	5.51	9.52
	2020	0.97	0.04	6.59	35.10
	2021	1.00	0.10	6.63	11.55
BBRI	2017	1.25	0.30	5.71	15.48
	2018	1.21	0.20	6.00	13.95
	2019	1.22	0.20	5.67	15.79
	2020	1.19	0.10	6.39	27.57
	2021	1.20	0.20	4.80	20.05

Sumber “www.idx.co.id (data diolah oleh peneliti)”

Menurut penelitian Chumaidah dan Priyadi (2018), Nadhifah dan Mildawati (2020) “variabel *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”, sedangkan menurut Wulandari dan Wiksuana (2017) “menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan”. Studi yang dilaksanakan Tutri Ciptaria (2021) “*Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki hubungan negatif terhadap nilai perusahaan.” Studi ini bertentangan dengan studi yang dilaksanakan Selfi Refientana Sari (2021) “yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Selanjutnya untuk variabel *Price Earning Ratio (PER)*” (Mumpuni dan Indrastuti, 2021) dan (Jaya, 2021) “yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan”. Namun pernyataan ini berbeda dengan studi yang dilaksanakan (Bahrun, 2020) “yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan”.

KAJIAN LITERATUR

Signalling theory (Teori sinyal) awalnya digunakan Michael Spence (1973) pada studinya berjudul “Job Market Signalling”, mengemukakan bahwa “pihak manajemen akan berusaha menyampaikan informasi yang relevan sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak investor. Ada dua pihak yang dilibatkan dalam teori ini, yakni pihak dalam (pihak yang memberikan sinyal) dalam hal ini yaitu manajemen dan pihak luar (pihak yang menerima sinyal) seperti investor. Adapun arti dari sinyal secara umum yaitu sebuah isyarat yang diterima investor yang mana dilakukan perusahaan tujuannya untuk memberikan informasi kepada investor. Sinyal ini terbagi dalam berbagai bentuk yakni sinyal yang dapat langsung diamati dan sinyal yang dapat diketahui dengan cara harus melakukan penelaah yang mendalam.”

PROFITABILITAS

“Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan *return on sales*, total aset dan modal” (Sartono, 2016). Rasio yang dipakai guna mengevaluasi kapasitas instansi pada penghasilan keuntungan disebut profitabilitas. Penanda ini juga merupakan bagian dari kelangsungan

hidup organisasi para eksekutif. Keuntungan yang diperoleh dari penjualan serta hasil investasi menunjukkan hal ini. Profitabilitas perusahaan adalah cara menilai secara akurat berapa banyak keuntungan yang dihasilkandari aktivitas investasinya. Banyak investor menginvestasikan uang mereka untuk membeli saham di suatu perusahaan ketika ditentukan bahwa perusahaan tersebut berada dalam kategorin menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa depan, sehingga banyak investor akan membeli saham bisnis tersebut.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Pada studi ini, indikator profitabilitas yang peneliti gunakan adalah *Return On Assets* dikarenakan rasio ini ialah taraf yang menunjukkan keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitasnya sehingga para investor dapat melihat sebaik apa kinerja perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang dilihat dari sudut pandang pemegang saham.

KEBIJAKAN HUTANG

Hantono (2018:16) “Hutang adalah semua kewajiban perusahaan yang harus dilunasi yang timbul sebagai akibat pembelian barang secara kredit ataupun penerimaan pinjaman”. FASB (*Financial Accounting Standart Board*) “hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi masa mendatang yang timbul karena kewajiban sekarang suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lain dimasa mendatang sebagai akibat transaksi masa lalu”. Fahmi (2012:72) “Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh perusahaan dalam mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Penggunaan hutang akan memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu berupa penghematan pajak. Biaya kebangkrutan muncul akibat adanya kewajiban pembayaran angsuran dan bunga pinjaman dari kreditor. Pembayaran angsuran dan bunga hutang dapat menyebabkan *financial distress* karena arus kas perusahaan tidak mampu menutupinya . Penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan sampai batas leverage tertentu (*optimal*). Namun sesudahnya, penggunaan utang akan menurunkan nilai perusahaan, karena penggunaan utang setelah *leverage optimal* akan menimbulkan biaya kebangkrutan (*bankruptcy cost*) yang lebih besar”.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

KEPUTUSAN INVESTASI

Achmad dan Amanah (2014:4) “keputusan investasi merupakan salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasi dana baik dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana di masa yang akan datang”. Sugiono (2015:152) “menjelaskan bahwa keputusan investasi modal (*capital investment decision*) merupakan investasi jangka panjang untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang, dimana berkaitan dengan proses perencanaan, penetapan tujuan, pengaturan pendanaan, serta penggunaan kriteria tertentu untuk memilih aktiva jangka panjang. Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut mengenai menanamkan modal di masa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang.”

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Harga per Lembar Saham}}$$

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

“Hipotesis adalah dugaan sementara yang diformulasikan oleh peneliti atas dasar teori, yang kebenarannya masih dibutuhkan adanya pembuktian secara empiris”. (Chandrarin, 2017:110). Berikut hipotesis yang dirumuskan berdasarkan kerangka penelitian:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan atas Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

- H₂:** Kebijakan Hutang berpengaruh negatif signifikan atas Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
- H₃:** Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan atas Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
- H₄:** Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi berpengaruh secara simultan atas Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021

NILAI PERUSAHAAN

“Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi” (Hemastuti, 2014). “Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham dipasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara para penjual (*emiten*) dan para investor, atau sering disebut ekuilibrium pasar. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham dipasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan” (Harmono, 2015:50).

$$\text{TOBINS Q} = \frac{(\text{MVE} + \text{PS} + \text{D})}{\text{TA}}$$

METODE PENELITIAN

Studi ini memakai pendekatan studi kuantitatif kausal yang mengkaji hubungan tiap variabel untuk menguji berbagai teori. Bidang pemeriksaan tersebut diisi pada situs otoritas BEI, www.idx.co.id, khusus berupa laporan keuangan dan tahunan BUMN yang tercatat di BEI. Data sekunder merupakan sumber data penelitian ini untuk Indonesia pada tahun 2017 hingga 2021. Metode pengujian dalam studi ini adalah pengujian *sampling purposive*. Waktu Penelitian dilakukan pada November 2022 sampai selesai. Pengujian data penelitian ini memakai software SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1
“Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics”

	“N”	Range	“Minimum”	“Maximum”	Mean	Std. Deviation
LN_TOBINS	70	2.21	-.16	2.05	.2446	.39026
LN_ROA	70	5.40	-4.61	.80	-1.6037	1.35752
LN_DER	70	3.65	-.87	2.78	1.7666	1.01715
LN_PER	70	5.52	1.35	6.87	3.2033	1.13799
Valid N (listwise)	70					

Sumber : “Hasil pengolahan data SPSS, 2023”

Pada Tabel 4.1 dapat dilihat dengan jelas berapa besar informasi eksplorasi (N) sebesar 105 karena menghitung kuantitas pengujian dari data penelitian perusahaan Perbankan selama periode 2017-2021 yang menjelaskan:

- 1) Variabel Nilai Perusahaan (Tobins’Q) mempunyai sampel (N) sejumlah 70 dengan skor minimum senilai - 0.16 serta skor maksimum senilai 2.05 dengan skor rerata senilai 0.2446 dan memiliki standar deviasi senilai 0.319026. Dari data di atas dapat diketahui skor rerata skor perusahaan mempunyai skor lebih kecil dari standar deviasi. Ini memperlihatkan data nilai perusahaan memiliki simpangan baku yang besar atau kurang berdistribusi normal.
- 2) Variabel Profitabilitas (ROA) mempunyai sampel (N) sejumlah 70 dengan skor minimum senilai -4.61 serta skor maksimum senilai 0.80 dengan skor rerata senilai 1.6037 dan memiliki standar deviasi senilai 1.35752. Dari data di atas dapat diketahui skor rerata profitabilitas

mempunyai skor lebih besar dari standar deviasi. Hal ini memperlihatkan informasi profitabilitas mempunyai simpangan baku rendah atau berdistribusi normal.

- 3) Variabel Kebijakan Hutang (DER) memiliki sampel (N) sejumlah 70 dengan skor minimum senilai -0.87 dan skor maksimum senilai 2.78 dengan skor rerata senilai 1.7666 serta memiliki standar deviasi senilai 1.01715. Dari data di atas dapat diketahui skor rerata kebijakan hutang mempunyai skor lebih besar dari standar deviasi. Ini memperlihatkan informasi kebijakan hutang mempunyai simpangan baku yang tinggi atau kurang berdistribusi normal.
- 4) Variabel Keputusan Investasi (PER) memiliki memiliki sampel (N) 70 dengan skor minimum senilai 30.49 serta skor maksimum senilai 31.10 dengan skor rerata senilai 30.8350 dan standar deviasi 0.16098. Dari data di atas dapat diketahui skor rerata keputusan investasi mempunyai skor lebih besar dari standar deviasi. Ini memperlihatkan informasi keputusan investasi mempunyai simpangan baku rendah atau berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. 2
“Hasil Kolmogrov-Smirnov (KS)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test”

		“Unstandardize d Residual”
“N”		70
“Normal Parameters,a,b”	“Mean”	.0000000
	“Std. Deviation”	.26672658
“Most Extreme Differences”	“Absolute”	.087
	“Positive”	.077
	“Negative”	-.087
“Test Statistic”		.087
“Asymp. Sig. (2-tailed)”		.200c,d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

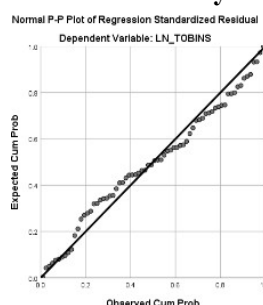
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : “Hasil pengolahan data SPSS, 2023”

Dari tabel 4.2 di atas, bisa di lihat nilai signifikansi *kolmogorov-smirnov* ialah 0,200,atau $> 0,05$ maka skor residual disebut berdistribusi normal.

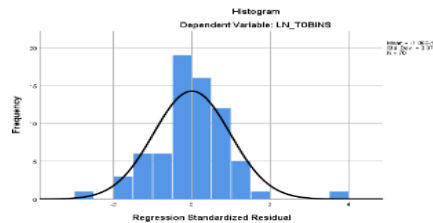
Gambar 4. 1
“Hasil Normal Probability Plot”



Sumber: “Olahan data SPSS, 2023”

Atas dasar gambar 4.1 diatas Gambar *probabilitas plot* normal menunjukkan titik yang terdistribusi di sepanjang garis diagonal, seperti yang dapat dilihat. Ini memperlihatkan model relaps pada variabel dependen serta variabel bebas memiliki informasi yang disampaikan secara rutin sehingga cenderung beralasan bahwa informasi studi tersebut telah memenuhi uji kewajaran.

Gambar 4. 2
“Hasil Grafik Histogram”



Sumber: “Olahan data SPSS, 2023”

Atas dasar gambar 4.2 di atas bisa diamati grafik histogram sudah berdistribusi normal dikarenakan grafiknya yang seimbang atau tidak condong ke kanan ataupun ke kiri dan grafik mengikutibentuk kurva yang berbentuk seperti lonceng terbalik.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 3
“Hasil Uji Multikolinearitas

“Model”	“Unstandardized Coefficients”		“Standardized Coefficients”		Sig.	Collinearity Statistics	
	“B”	“Std. Error”	“Beta”	“T”		Tolerance	VIF
“(Constant)”	-.166	.140		-1.188	.239		
LN_ROA	.176	.043	.613	4.104	.000	.317	3.155
LN_DER	-.071	.048	-.185	-1.472	.146	.450	2.220
LN_PER	.233	.050	.681	4.697	.000	.337	2.968

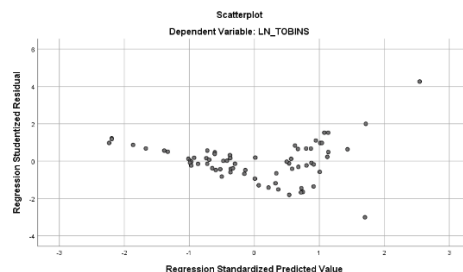
a. Dependent Variable: LN_TOBINS

Sumber : “Hasil pengolahan data SPSS, 2023”

Atas dasar tabel 4.3, tidak terdapat hubungan atau kaitan tiap variabel bebas karena setiap variabel memiliki skor VIF <10, nilai toleransi dibawah 10, serta skor toleransi > 0,1. Maka bisa diambil simpulan bahwadata studi tak menjalani multikolineritas hingga model regresi yang ada layak dipakaidalam mempediksi pengungkapan sukarela.

4. Uji Heterokedasitas

Gambar 4.3 Pola Scatterplot



Pada gambar 4.3 diatas bisa diamati titik sudah berdistribusi menjauhi titik diagonal0 yaitu pada sumbu Y serta tak membentuk pola khusus atau berhimpitan satu sama lain.

5. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 4
“Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b”

“Model”	“R”	“R Square”	“Adjusted R Square”	“Std. Error of the Estimate”	“Durbin-Watson”
1	.730 ^a	.533	.512	.27272	1.216

a. Predictors: (Constant), LN_PER, LN_DER, LN_ROA

b. Dependent Variable: LN_TOBINS

Sumber: Olahan data SPSS, 2023

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,216 seperti pada tabel 4.4 atas dasar perolehan uji autokorelasi. Pada taraf signifikansi 0,05 skor batas bawah (dl) tabel Durbin-Watson senilai 1,5245 serta skor batas atas (du) senilai 1,7028. Bisa diambil simpulan tak terjadi autokorelasi karena skor DW senilai 1,216 lebih kecil dari batas bawahnya yaitu 1,5245.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 5
“Hasil Analisis Regresi Linear Berganda”

“Model”	Coefficients ^a					“Collinearity Statistics”	
	“Unstandardized Coefficients”	“Std. Error”	“Standardized Coefficients”	“t”	“Sig.”	Tolerance	“VIF”
(Constant)	-.166	.140		-1.188	.239		
LN_ROA	.176	.043	.613	4.104	.000	.317	3.155
LN_DER	-.071	.048	-.185	-1.472	.146	.450	2.220
LN_PER	.233	.050	.681	4.697	.000	.337	2.968

a. Dependent Variable: LN_TOBINS

Sumber: Olahan data SPSS, 2023

Atas dasar tabel 4.5 diatas, Persamaan pada model di bawah ini selanjutnya dapat digunakan untuk menggambarkan model analisis regresi linier berganda antara variabel independen serta variabel dependen.

$$\text{TOBINS Q} = -0.166 + 0.176 - 0.071 + 0.233 + e$$

1. Besarnya skor konstanta koefisien regresi – 0.166 yang mengartikan apabila variabel *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, serta *Price Earning Ratio* tidak ada atau bernilai 0 maka nilai Tobins Q bernilai sebesar – 0.166
2. Skor koefisien ROA senilai 0.176 mengartikan *Return on Asset* berpengaruh negatif atas Tobins Q. Artinya apabila terjadi peningkatan *Return on Asset* senilai 1% maka akan terjadi penurunan Tobins Q senilai 0.176
3. Skor koefisien DER senilai – 0.071 yang berarti *Debt to Equity Ratio* berdampak negatif terhadap Tobins Q. Mengartikan apabila terjadi peningkatan *Debt to Equity Ratio* senilai 1% maka akan terjadi penurunan Tobins Q sebesar 0.071
4. Skor koefisien PER senilai 0.233 mengartikan *Price Earning Ratio* berdampak positif atas Tobins Q. Mengartikan apabila terjadi peningkatan *Price Earning Ratio* senilai 1% maka akan terjadi kenaikan Tobins Q senilai 0.233.

7. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Tabel 4. 6

Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

“Model”	“Unstandardized Coefficients”		Coefficients ^a		“Sig.”	Collinearity Statistics	
	“B”	“Std. Error”	“Beta”	“T”		Tolerance	VIF
(Constant)	-.166	.140		-1.188	.239		
LN_ROA	.176	.043	.613	4.104	.000	.317	3.155
LN_DER	-.071	.048	-.185	-1.472	.146	.450	2.220
LN_PER	.233	.050	.681	4.697	.000	.337	2.968

a. Dependent Variable: LN_TOBINS

Sumber: Olahan data SPSS, 2023

Atas dasar tabel 4.6 diatas, perolehan uji parsial (Uji-t) bisa dipaparkan seperti berikut:

1. *Return on Asset (ROA)* berdampak positif serta signifikan atas Tobins Q. Dikatakan berpengaruh negatif karena ROA mempunyai skor koefisien β senilai 0.176 serta dikatakan signifikan karena ROA mempunyai nilai signifikansi senilai 0.00 mengartikan lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi 0.05.
2. *Debt to Equity Ratio (DER)* berdampak negatif tetapi tak signifikan atas Tobins Q. Dikatakan berdampak negatif karena DER mempunyai skor koefisien β senilai -0.071 serta dikatakan signifikan karena DER memiliki skor signifikansi senilai 0.146 mengartikan lebih kecil dari taraf skor signifikansi 0.05.
3. *Price Earning Ratio (PER)* berdampak positif serta signifikan atas Tobins Q. Dikatakan berpengaruh positif karena PER mempunyai skor koefisien β senilai 0.233 serta dikatakan tidak signifikan karena PER memiliki skor signifikansi senilai 0.00 yang mengartikan lebih besar dari taraf signifikansi 0.05.

2. Uji simultan (Uji F)

Tabel 4. 7
“Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)
ANOVA”

“Model”		“Sum of Squares”	“Df”	“Mean Square”	“F”	“Sig.”
1	“Regression”	5.600	3	1.867	25.097	.000 ^b
	Residual	4.909	66	.074		
	Total	10.509	69			

a. Dependent Variable: LN_TOBINS

b. Predictors: (Constant), LN_PER, LN_DER, LN_ROA

Sumber: Olahan data SPSS, 2023

Dari tabel 4.7 diatas bisa dipahami variabel independen secara simultan mempunyai dampak signifikan pada variabel dependen. Ini terlihat dari skor F yang ditentukan senilai 25,097 dengan skor kepentingan senilai 0,000. Skor pentingnya lebih rendah dari 0,05 atau 5% yang menunjukkan *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, serta *Price Earning Ratio (PER)* secara bersamaan berdampak signifikan atas TOBINS Q.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8
“Uji Koefisien Determinasi (R^2)”

“Model Summary” ^b					
“Model”	“R”	“R Square”	“Adjusted R Square”	“Std. Error of the Estimate”	“Durbin-Watson”
1	.730 ^a	.533	.512	.27272	1.216

a. Predictors: (Constant), LN_PER, LN_DER, LN_ROA

b. Dependent Variable: LN_TOBINS

Sumber: Olahan data SPSS, 2023

Atas dasar tabel 4.8 di atas, skor R^2 senilai 0,533, ini mengartikan 53,3% variasi variabel TOBINS Q bisa dipengaruhi faktor ROA, DER dan PER, sedangkan sisanya senilai 46,7% didampaki faktor lain. dikecualikan dari model kekambuhan dalam studi ini.

KESIMPULAN

1. Secara parsial variabel Profitabilitas yang dinilai dengan (ROA) berdampak positif serta signifikan atas nilai perusahaan dengan demikian hipotesis pertama diterima.
2. Secara parsial variabel Kebijakan Hutang yang dinilai dengan (DER) berpengaruh negatif namun signifikan atas nilai perusahaan maka hipotesis kedua ditolak.
3. Secara parsial variabel Keputusan Investasi yang dinilai dengan (PER) berdampak positif serta signifikan atas nilai perusahaan maka hipotesis ketiga diterima.
4. Secara Simultan variabel Profitabilitas, Kebijakan Hutang, serta Keputusan Investasi berdampak signifikan atas nilai perusahaan pada Perusahann BUMN yang terdaftar di BEI periode 2017-2021
5. Sesuai dengan perolehan pengujian koefisien determinasi, bisa diambil simpulan skor determinasi *R square* senilai 53.3% sedangkan sisanya 46.7% didampaki variabel lain diluar dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akutansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Selemba Empat.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio, dan SPSS*. Sleman: CV Budi Utama.
- Harmono. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-2 .Bandung: Alfabeta.
- Irham, F. d. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan ke- 2. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling The Quarterly Journal of Economies. Vol. 87, No 3.(aug.,1973).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfa Beta.

JURNAL

- Bahrn, M. F., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh keputusan pendanaan, keputusan

investasi, kebijakan dividen, dan arus kas bebas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263-276.

Chumaidah, & Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1–20.

Ciptaria, T. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub Aneka Industri Otomotif periode 2016-2019. *Akutansi & Keuangan*.

Hemastuti, Candra Pami. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 3 No. 4. Hal: 1-15.

Jaya, H. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *MEASUREMENT: Journal of the Accounting Study Program*, 15(1), 33-39.

Mumpuni, F. S., & Indrastuti, D. K. (2021). Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(1), 83-96.

Nadhifah, H., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(6).

Sari, S. R. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020 (*Doctoral dissertation, manajemen*).

Wulandari, N. M. I., & Wiksuana, I. G. B. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility dalam memoderasi pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (*Doctoral dissertation, Udayana University*).

WEBSITE:

<https://www.idnfinancials.com/id/financial-statements>

<https://www.idx.co.id/>